

## PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DI SMK SUNAN AMPEL MENGANTI GRESIK

Muwakhidah muwakhidah, Elia Firda Mufidah\*, Mudhar, Moesarofah

\*Bimbingan dan Konseling - Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*Email: [eliafirda@unipasby.ac.id](mailto:eliafirda@unipasby.ac.id)

Informasi Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Pengabdian, layanan, bimbingan dan konseling, karier</p> <p>Diterima: 27-06-2022 Disetujui: 16-07-2022 Dipublikasikan: 25-07-2022</p> <p><b>Keywords:</b> Devotion, service, guidance and counseling, career</p>	<p>Karier menjadi hal yang penting dalam perkembangan hidup individu. Begitu pula untuk siswa yang menjalani tahapan karier sesuai tahapan perkembangan. Pengabdian ini berfokus kepada pemberian layanan bimbingan dan konseling karier yang dikemas dalam layanan bimbingan klasikal dan tes bakat minat karier. Pengabdian ini diberikan kepada siswa kelas XII SMK Sunan Ampel Menganti Gresik. Dari hasil pengabdian diperoleh gambaran karier yang sudah dirancang oleh setiap siswa dan hasil tes bakat minat karier yang memberikan penjelasan terkait kepribadian karier dari setiap siswa.</p> <p><b>Abstact</b></p> <p>Career is an important thing in the development of an individual's life. Likewise for students who undergo career stages according to the stages of development. This service focuses on providing career guidance and counseling services that are packaged in classical guidance services and career interest aptitude tests. This service is given to class XII students of SMK Sunan Ampel Menganti Gresik. From the results of the service, it is obtained a career description that has been designed by each student and the results of the career interest aptitude test which provide an explanation regarding the career personality of each student.</p>

## **PENDAHULUAN**

Karier merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang, tidak terkecuali untuk Siswa SMK yang sedang berada pada tahap perkembangan masa remaja yakni pada rentang usia 15-18 tahun. Dalam tahap perkembangan karier pada masa ini berada pada tahap eksplorasi. Tahap ini oleh sebagian besar orang dianggap sebagai jantung proses pengambilan keputusan karier (Luzzo & Severy, 2002). Adapun tugas perkembangan karier pada tahap eksplorasi antara lain mengenal keterampilan pengambilan keputusan karier, memperoleh informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan karier, menyadari minat, kemampuan dan menghubungkannya dengan kesempatan karier.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa berhasil dan sukses dalam melewati tugas perkembangan tersebut, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh muwakhidah memaparkan bahwa penentuan keputusan karier bukan perkara yang mudah, siswa harus mengatasi ketidakjelasan kapasitas, kestabilan minat dan aksetabilitas karier. Kondisi tersebut dikatakan siswa mengalami keraguan dalam pengambilan keputusan karier (Muwakhida, 2017).

Oleh karenanya kebutuhan akan layanan bimbingan karier di sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam program pendidikan dan merupakan bagian integral dari program pendidikan di sekolah. Bimbingan karier merupakan salah satu bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memahami dan mengenal dirinya, meningkatkan pengetahuan dunia kerja, mengembangkan sikap dan nilai dalam menghadapi pilihan kerja, meningkatkan keterampilan berpikir, serta menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan (Supriatna, 2009). Pada jenjang SMK, layanan bimbingan dan konseling karier hendaknya disesuaikan dengan arah kebijakan Pendidikan yang berlaku di SMK, yakni *teaching factory* (Dirjen PSMK, 2017).

Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang optimal dan memadai akan membantu keberhasilan siswa dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan kariernya. Sehingga siswa memiliki kesiapan dan kemampuan dalam memasuki dunia kerjanya. Berbagai bentuk metode dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier antara lain informasi karier, bimbingan karier, konseling karier, pemberian tes bakat minat dalam upaya membantu pemahaman diri untuk merencanakan karier, bimbingan klasikal, pemanfaatan media baik berupa film, buku dan lain sebagainya.

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilakukan kegiatan layanan bimbingan karier di SMK Sunan Ampel. Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini yakni memberikan informasi, pemahaman dan

keterampilan pada siswa dalam merencanakan karier masa depannya serta untuk sekolah mitra diharapkan dapat menerapkan layanan bimbingan karier di sekolah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh peneliti dikemas dalam bentuk pemberian layanan bimbingan klasikal terkait karier, kemudian dilanjutkan pemberian layanan tes bakat minat untuk mengetahui bakat minat karier dari siswa. Adapun tahapan layanan bimbingan klasikal :

Tahapan awal, tahapan ini berisikan pemberian salam dan berdoa, membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking). Selain itu, pada tahapan ini berisikan penyampaian tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling Karier yang dilanjutkan menanyakan kesiapan kepada peserta didik

Tahapan inti, tahapan ini berisikan pemaparan terkait pentingnya karier untuk masa depan dan dilanjutkan dengan berdiskusi bagaimana kesadaran karier dari setiap siswa. Kesadaran tersebut mengarah kepada jenjang Pendidikan dan karier apa yang akan dipilih siswa setelah lulus sekolah

Tahapan penutup, tahapan ini berisikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Setelah dilakukan layanan bimbingan klasikal dilanjutkan pemberian tes bakat minat karier kepada siswa untuk membantu siswa dalam memahami arah bakat dan minat kariernya. Tes bakat minat ini dikembangkan berdasarkan teori karier Holland yakni RIASEC (Realistic, investigative, artistic, sosial, entrepreneur, conventional).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karier menjadi hal yang penting untuk setiap individu. Karier berkembang sepanjang hayat individu. Perkembangan karier tercipta sesuai dengan jenjang umur atau jenjang tahapan perkembangan individu. Hal tersebut seperti halnya yang dipaparkan oleh (Mufidah, 2019) yang menjelaskan pada tahapan siswa Sekolah Dasar, siswa sudah masuk dalam tahapan kesadaran karier. Pada jenjang perguruan tinggi pun masih ada permasalahan kekhawatiran dalam karier (Rahma et al., 2021)

Pemberian layanan bimbingan karier kepada siswa SMK Sunan Ampel Menganti Gresik ditekankan kepada pentingnya untuk memahami arah karier dari setiap siswa. Arah karier tersebut didapatkan dari hasil layanan bimbingan klasikal dan tes bakat minat karier. Layanan bimbingan klasikal memberikan pemahaman karier kepada siswa. Berikut beberapa hasil yang diperoleh setelah diberikan layanan bimbingan klasikal:

Siswa A : siswa A menyampaikan bahwa setelah mendapatkan layanan bimbingan karier dia merasa semakin perlu untuk merencanakan karier yang sesuai dengan dirinya. Minat siswa A selama ini dibidang otomotif atau kerah perbengkelan sehingga setelah lulus dia akan focus dalam bidang otomotif

Siswa B : siswa B menyampaikan bahwa dia menyukai dalam bidang permesinan. Dia memiliki ketertarikan dalam hal mesin dan masih ragu apakah setelah lulus sekolah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja.

Setelah pemberian layanan bimbingan klasikal karier, siswa diberikan tes bakat minat karier. Tes bakat minat karier akan memberikan gambaran arah minat bakat karier siswa. Tes ini bisa dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pengambilan karier yang selanjutnya. Pengambilan keputusan tersebut baik dalam ranah keputusan bidang pekerjaan maupun keputusan bidang studi lanjut.

Hasil tes bakat minat karier siswa mengarahkan hasil pembagian tipe kepribadian karier siswa yang berlandaskan pada pengembangan dari teori karier Holland. Holland memberikan pemaparan tipe kepribadian menjadi penyebab utama dalam pemilihan tipe lingkungan pekerjaan individu (Amalianita & Putri, 2019). Selain itu, penggunaan karier Holland bisa membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan kariernya (Putri & Purnamasari, 2018). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari (Sutrino, 2013) yang menjelaskan penggunaan teori karier Holland untuk layanan perencanaan karier siswa. Tipe kepribadian tersebut meliputi realistic, investigative, artistic, sosial, enterprising, dan konvensional.

Tipe kepribadian realistic memiliki bidang minat dalam hal membuat, membangun maupun memperbaiki sesuatu dan tipe ini suka bekerja dalam kondisi di luar ruangan. Tipe kepribadian investigative memiliki bidang minat untuk meneliti, melakukan eksperimen, dan menyelesaikan masalah. Tipe kepribadian artistic memiliki bidang minat dalam dunia seni untuk mengekspresikan dirinya, tipe kepribadian sosial memiliki bidang minat dalam hal memberikan pelayanan kepada orang lain, tipe kepribadian enterprising memiliki bidang minat dalam dunia usaha. Tipe kepribadian konvensional memiliki bidang minat dalam hal pengorganisasian maupun perencanaan kegiatan (Amalianita & Putri, 2019)

Berikut dokumentasi terkait layanan bimbingan dan konseling karier yang sudah diberikan:



*Gambar 1. Pemberian layanan bimbingan dan konseling karier klasikal*



*Gambar 2. Dokumentasi selesai kegiatan pengabdian*

## **KESIMPULAN**

Pemberian layanan bimbingan dan konseling karier memberikan manfaat kepada siswa untuk mampu lebih memiliki kesadaran dalam merencanakan dengan baik karier yang sudah mereka pilih. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling karier dengan memberikan tes bakat dan minat karier memberikan landasan maupun gambaran terkait kepribadian karier yang cocok dengan diri siswa karena menggunakan dasar dari teori karier Holland.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Luzzo, D. A., & Severy, L. E. (2002). *Making Career Decisions That Count: A Practical Guide*. Prentice Hall/Pearson Education.

- Mufidah, E. F. (2019). Pengembangan Buku Pop-Up Karier untuk Kesadaran Karier Siswa Sekolah Dasar. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 136-143.  
<https://doi.org/10.21009/insight.082.03>
- Muwakhidah Muwakhidah, C. A. P. (2017). Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy untuk Mengurangi Keraguan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 66-75.
- Putri, R. D., & Purnamasari, S. (2018). Penggunaan Materi Teori Karier John Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Bermuatan Pembelajaran Kontekstual. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(2), 243.  
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.2053>
- Rahma, F., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan dan Konseling Karir di Perguruan Tinggi. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 133-139.
- Supriatna, M. (2009). *Bimbingan Karir di SMK*. UPI.
- Sutrino, B. (2013). Perencanaan karir siswa smk. *Varia Pendidikan*, 25(1), 1-14.